

**PERAN MAJELIS TA'LIM DARUSSALAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP KEAGAMAAN ISLAM
PADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PERUMAHAN
PURI KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIA LESTARI
NIM. 2119375

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN MAJELIS TA'LIM DARUSSALAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP KEAGAMAAN ISLAM
PADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PERUMAHAN
PURI KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIA LESTARI
NIM. 2119375

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ria Lestari

NIM : 2119375

Judul Skripsi : Peran Majelis Ta'lim Darussalam Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada Masyarakat Di Lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 November 2023

Yang menyatakan,



RIA LESTARI
NIM. 2119375

Dr. Hj Sopiah, M.Ag
Desa Kauman, RT 06, RW 03
Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ria Lestari

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama	Ria Lestari
NIM	2119375
Prodi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	Peran Majelis Ta'lim Darussalam Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada Anak-Anak Di Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 November 2023

Pembimbing,


Dr. Hj Sopiah, M.Ag
NIP. 19710707 2000 03 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : **RIA LESTARI**

NIM : **2119375**

Judul : **PERAN MAJELIS TA'LIM DARUSSALAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP KEAGAMAAN ISLAM PADA
MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PERUMAHAN PURI
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M.Pd.

NIP. 19911006 201903 1 012

Penguji II

Moh. Nurul Huda M.Pd.I.

NIP. 19871102 202321 1 018

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagai mana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik

			di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (denga titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	أ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*Tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

رَبِّد ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

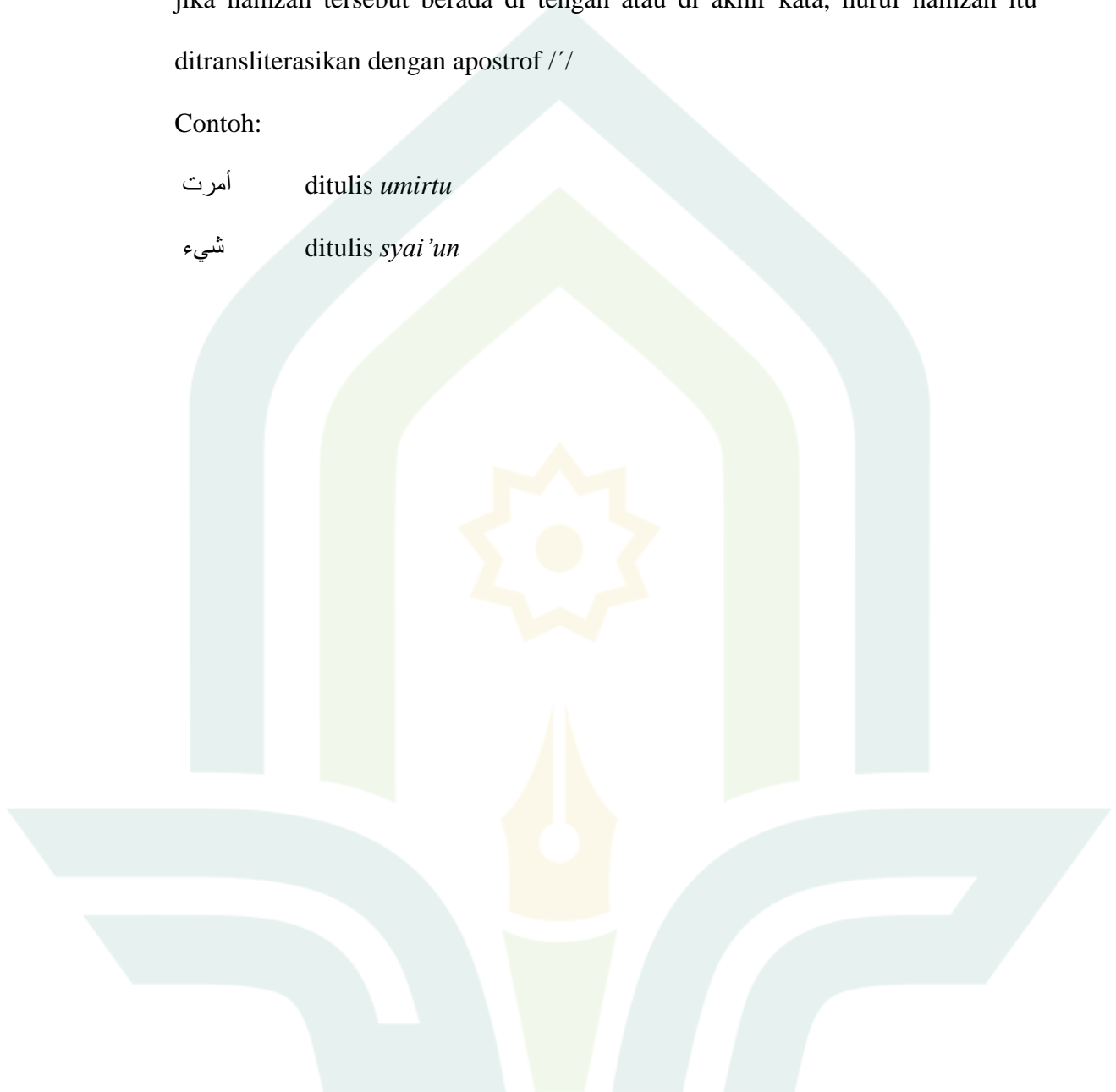
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas dukungan, do'a, dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Alm. Bapak Jumadiono dan Ibu Tuniyah yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang dan doa yang senantiasa tercurah limpah untuk peneliti sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik. Dan Atas ridho beliau skripsi ini berhasil diselesaikan.
2. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam yaitu Abah Alm. Kyai Khawarizmy dan Ibu Sri Kiyanti yang senantiasa selalu memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang. Atas ridho beliau skripsi ini berhasil diselesaikan.
4. Ibu dosen pembimbing Dr. Hj Sopiah, M.Ag yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTO

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Terjemahan QS. Al-Mujadalah : 11)



ABSTRAK

Ria Lestari. 2023. “*Peran Majelis Ta’lim Darussalam Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada Masyarakat Di Lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*”

.Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata kunci: Peran Majelis Ta’lim, Sikap Keagamaan Islam, Anak-Anak

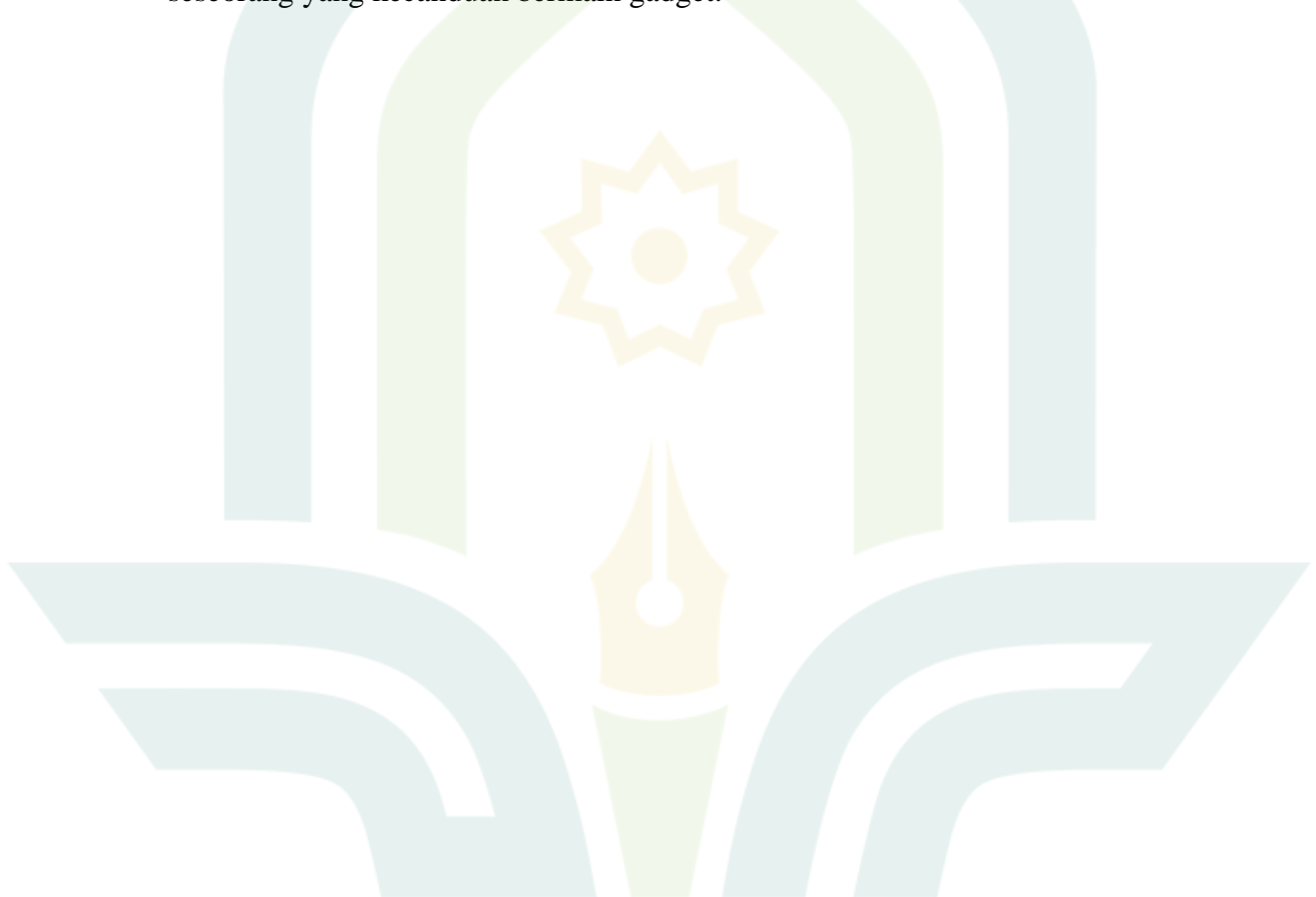
Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang disalahgunakan oleh kalangan masyarakat menyebabkan pudarnya nilai-nilai moralitas dan keagamaan, oleh karena itu pentingnya menanamkan keyakinan dan pemahaman agama agar dapat melindungi diri dari berbagai pengaruh negatif yang dibawa oleh arus globalisasi dan kemajuan teknologi. Dampak globalisasi salah satunya yaitu perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat informasi dapat dijangkau oleh siapapun baik itu informasi yang baik ataupun buruk. Oleh karena itu perlu adanya penanaman sikap keagamaan agar dapat terjaga dari dampak-dampak yang buruk tersebut. Cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menerapkan kegiatan keagamaan, salah satunya dengan ikut hadir di majelis ta’lim karena di dalam majelis ta’lim adalah wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang *agamis* yang berfungsi sebagai *stabilisator* dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran majelis ta’lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan islam pada masyarakat di lingkungan perumahan puri kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan? dan Bagaimana faktor pendukung dan penghambat majelis ta’lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan islam pada masyarakat di lingkungan perumahan puri kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan? Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengkaji/mengetahui secara mendalam mengenai peran dan faktor pendukung faktor penghambat majelis ta’lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan islam pada masyarakat di lingkungan perumahan puri kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan?. Adapun manfaat penelitian ini dapat untuk memahami bagaimana peran majelis ta’lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan islam pada masyarakat di lingkungan perumahan puri kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah, Pengasuh, Ustadzah, walisantri dan dua santri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian peran majelis ta'lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan islam pada masyarakat di lingkungan perumahan puri kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan antara lain: pertama, majelis ta'lim sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan nilai-nilai ilmu keagamaan, kedua majelis ta'lim sebagai sarana untuk pembinaan dan bimbingan keagamaan, ketiga majelis ta'lim sebagai sarana untuk menambah silaturahmi dan memperkuat *ukhuwah islamiyah*, keempat media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa. Adapun Faktor pendukung antara lain: pertama tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, kedua adanya dukungan dari keluarga, ketiga dan adanya semangat dalam diri sendiri. Dan untuk faktor penghambat antara lain: pertama kurangnya kedisiplinan peserta didik/ santri, kedua kurangnya pemahaman keagamaan, dan ketiga terdapat seseorang yang kecanduan bermain gadget.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Majelis Ta’lim Darussalam Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada Masyarakat Di Lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafa’at beliau di yaumul akhir, aamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah

meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Dian Rif'ayati, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Ibu Nyai Sri kiyanti, S.Ag dan segenap guru dan murid Majelis Ta'lim Darussalam yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan

Pekalongan, 15 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	18
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim Darussalam Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	42
B. Peran Majelis Ta'lim Darussalam dalam Menumbuhkan sikap Keagamaan Islam pada Masyarakat di lingkungan Perumahan Puri ...	51

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Majelis Ta'lim Darussalam Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri	59
---	----

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Peran Majelis Ta'lim Darussalam dalam Menumbuhkan sikap Keagamaan Islam pada masyarakat di Perumahan Puri.....	70
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Majelis Ta'lim Darussalam Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84

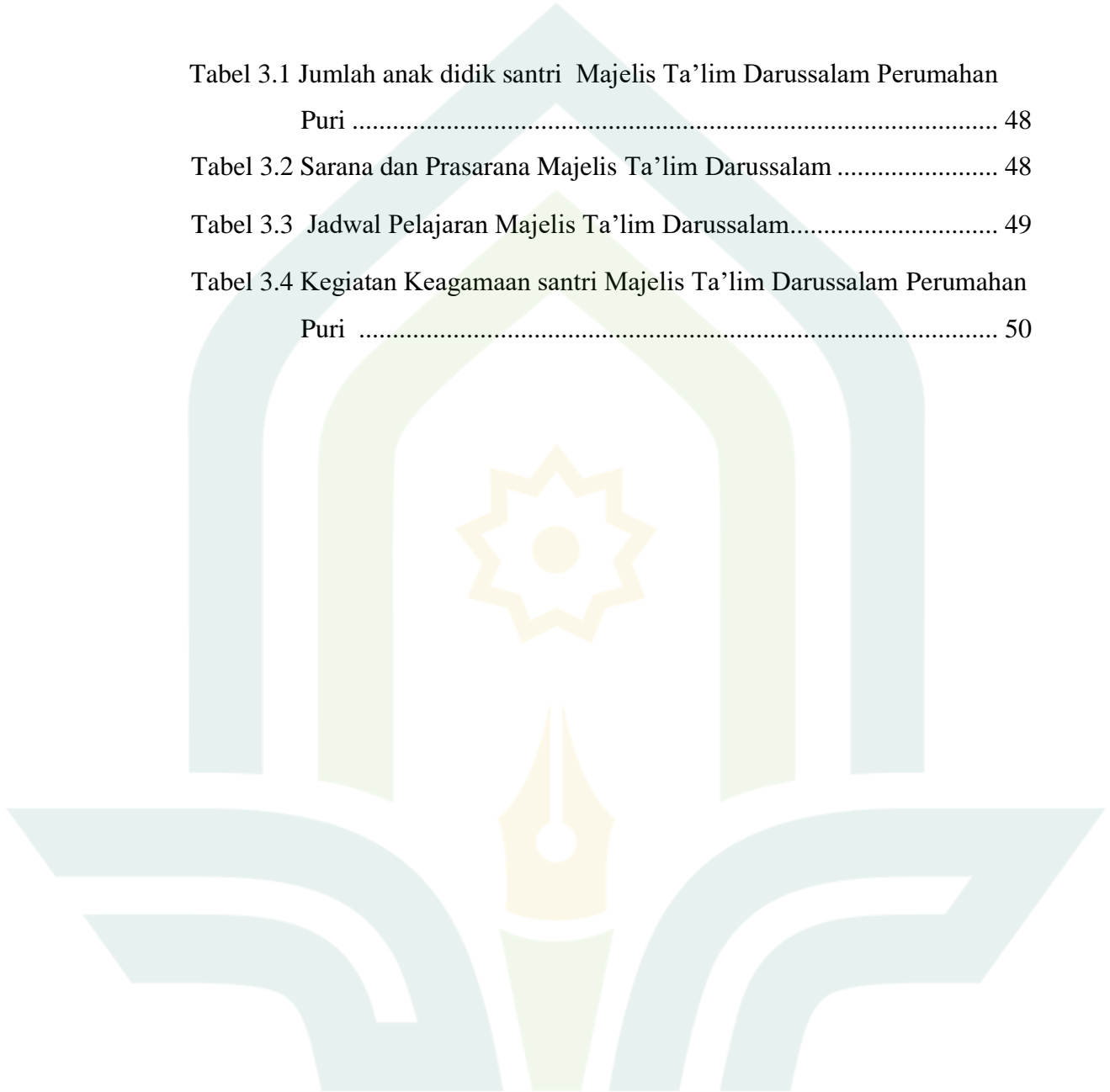
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah anak didik santri Majelis Ta'lim Darussalam Perumahan Puri	48
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Majelis Ta'lim Darussalam	48
Tabel 3.3 Jadwal Pelajaran Majelis Ta'lim Darussalam.....	49
Tabel 3.4 Kegiatan Keagamaan santri Majelis Ta'lim Darussalam Perumahan Puri	50



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	41
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar dan Izin Penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3: Panduan Observasi Wawancara

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

Lampiran 6: Transkrip Wawancara

Lampiran 7: Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8: Lembar observasi

Lampiran 9: Foto Dokumentasi

Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Agama merupakan unsur yang terpenting dalam kehidupan dan juga sangat menentukan dalam pembangunan mental seseorang, karena agama memberikan pedoman-pedoman dan petunjuk yang dibutuhkan oleh manusia. Tanpa agama menurut Zakiah Darajat, jiwa manusia tidak bisa merasakan ketenangan dan kebahagiaan dalam hidup. Maka agama dan kepercayaan kepada Tuhan adalah pokok manusia sebagai penolong dalam memenuhi kekosongan jiwanya. Disinilah letak pentingnya agama karena ia mengandung ajaran dan cara yang ditentukan oleh Tuhan untuk kita lakukan dan patuhi dalam kehidupan baik dalam berhubungan dengan Tuhan, maupun dengan diri sendiri dan orang lain.¹

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilakukannya pada masa kecil. Seseorang yang pada masa kecilnya tidak mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasa ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan seseorang yang memiliki pengalaman religius sejak kecil, maka secara otomatis orang itu akan mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut

¹Ariadi, "Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, Universitas Muhammadiyah Palembang: Maret 2015, hlm. 118.

melanggar hal-hal yang dilarang agama, dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.²

Akhir-akhir ini makin terasa perlu manusia membentengi diri dengan nilai-nilai luhur agama, mengingat pengaruhnya yang sangat besar. Arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang disalahgunakan oleh kalangan masyarakat menyebabkan pudarnya nilai-nilai moralitas dan keagamaan, oleh karena itu pentingnya menanamkan keyakinan dan pemahaman agama pada dini sendiri agar dapat melindungi diri dari berbagai pengaruh negatif yang dibawa oleh arus globalisasi dan kemajuan teknologi.

Dampak globalisasi salah satunya yaitu perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat informasi dapat di jangkau oleh siapapun baik itu informasi yang baik ataupun buruk. Di era digital ini dengan segala kemudahannya memiliki berbagai dampak pada kalangan masyarakat baik anak maupun remaja. Dampak inilah yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku sehari-hari. Pada zaman sekarang kalangan masyarakat rata-rata tidak lepas dari yang namanya *gadget*, dari mulai bersosial media sampai aplikasi lainnya. Sehingga mereka dapat menjangkau berbagai informasi yang ada diluar sana. Bentuk bahaya negatif yang mungkin saja muncul akibat penggunaan internet adalah adanya konten atau gambar yang tidak pantas untuk dilihat oleh kalangan masyarakat khususnya anak baik dengan niat disengaja maupun tidak, penyebab

² Warsiyah, "Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim" , *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, No. 1, STIT Madina Sragen : Juni 2018, hlm. 10.

penglihatan buruk, masalah tidur, sulit konsentrasi, menurunnya prestasi belajar, membatasi aktifitas fisik dan sosial anak serta dapat menunda perkembangan bahasa. Anak yang belum memiliki filter penuh terhadap perilaku dan kestabilan emosi dapat meniru dan mempraktikkan hal-hal yang tidak seharusnya dalam artian negatif seperti perilaku dan penampilan negatif yang ada di internet.

Oleh karena itu perlu adanya penanaman sikap keagamaan sejak dini agar dapat terjaga dari dampak-dampak yang buruk tersebut. Nilai-nilai agama merupakan hal yang paling utama ditanamkan dalam mendidik seseorang, sebab agama ialah pondasi utama dalam membentuk karakter seseorang. Jika seorang manusia tak memiliki moral dan agama maka ia akan bersikap buruk dan tujuan hidupnya tak akan jelas. Sikap keagamaan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya banyak keluarga yang belum bisa mendidik anak-anaknya dalam hal agama baik karena kesibukan orangtua maupun ilmu agama yang kurang, dan minimnya perhatian dari orang tua dapat berakibat pada sikap dan perilaku anak yang menyimpang dari yang seharusnya. Faktor tersebut dapat berdampak negatif tergantung pada kondisi seseorang.

Cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menerapkan kegiatan keagamaan. Salah satunya dengan ikut hadir di majelis ta'lim karena di dalam majelis ta'lim adalah wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang *agamis* yang berfungsi sebagai *stabilisator* dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan. Di majelis ta'lim tersebut dijalankan beberapa aktivitas keagamaan yang

mendidik karakter keagamaan pada masyarakat. Kalangan masyarakat akan dididik lebih intensif agar bisa membiasakan perilaku yang baik dan bersikap sesuai dengan ajaran yang dicontohkan Rasullulah.

Kehadiran Majelis Ta'lim cukup berarti bagi upaya penanaman kesadaran beragama dan kesadaran bermasyarakat, karena majelis ta'lim adalah sebuah tempat di mana kita bisa menggali ilmu agama sebanyak-banyaknya. yang di dalamnya mengkaji tentang ilmu-ilmu agama. Adapun tempatnya bisa di masjid atau tempat yang biasa untuk *ta'lim* atau pengajian. Dengan menghadiri majelis Ta'lim selain diperoleh tambahan pelajaran ilmu agama, mendapat arahan dan nasihat keagamaan serta di bina sikap saling bekerja sama, bahu membahu dan lebih penting lagi memupuk *ukhuwah islamiyah*. Lebih lanjut, lembaga ini berperan dalam menanamkan akhlak yang luhur, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan ketrampilan jamaahnya, serta memberantas kebodohan umat agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta diri dan oleh Allah SWT.³

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kedungwuni itu hampir seluruhnya adalah para pendatang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda baik agama, perbedaan organisasi maupun kurangnya pemahaman tentang keagamaan. Salah satunya dimana saat ini rata-rata kalangan masyarakat tidak lepas dari yang namanya *gadget* dan mengisi waktunya dengan memainkan *gadget*, Hal ini berakibat banyak orang yang

³ Ratna Tri Setyaningsih, "Analisis peranan kegiatan Majelis Taklim Jami'atul Muslimah Dalam Pembinaan Pengamalan Ibadah Pada Ibu-Ibu Di Kelurahan Klasaman Kecamatan Sorong Timur", *Tesis* (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2014), hlm. 16.

masih kurang paham tentang pendidikan agama Islam, oleh karena itu Majelis Ta'lim sangat berperan penting dalam menguatkan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam, karena pemahaman Pendidikan Agama Islam yang terbilang masih sangat kurang ini berpengaruh terhadap rendahnya tingkat religiusitas/keagamaan. Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk membentuk sikap religiusitas seseorang.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Majelis Ta'lim Darussalam di Perumahan Puri sebagai objek penelitian dengan alasan karena di Majelis Ta'lim Darussalam di Perumahan Puri sebagai tempat untuk mempelajari dan memperdalam keagamaan. Di Majelis Ta'lim ini juga santrinya tidak terbatas umur mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua. Di Majelis Ta'lim ini santri belajar membaca Al Quran, menghafal doa-doa harian, hafalan surat-surat dan hadist pendek, praktek sholat, mengaji Kitab-kitab dan lalarn nadzom seperti di pondok pesantren. Majelis Ta'lim Darussalam berbeda dengan Majelis Ta'lim pada umumnya yang berada di daerah tersebut, selain itu Majelis Ta'lim ini memiliki tenaga pengajar yang kompeten, yang dimana membimbing santrinya untuk selalu mengasah kemampuan santrinya. Hal ini tidak didapatkan di Majelis Ta'lim lainnya. Fokus Majelis Ta'lim Darussalam santri nantinya bisa mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari serta bisa berperilaku baik di dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Penelitian ini diberi judul: PERAN MAJELIS TA'LIM DARUSSALAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP

KEAGAMAAN ISLAM PADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN
PERUMAHAN PURI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagaimana peran majelis ta'lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam pada masyarakat dilingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat peran majelis ta'lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji secara mendalam mengenai peran majelis ta'lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Mengkaji secara mendalam mengenai faktor pendukung dan penghambat Majelis Ta'lim Darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam

pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami peran majelis ta'lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1. Kegunaan teoritis

Untuk menambah pemahaman dan wawasan baru dalam bidang pendidikan terutama mengenai peran majelis ta'lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kementerian agama, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perhatian lebih untuk mensejahterakan Majelis Ta'lim yang telah menunjukkan peranannya dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- b. Bagi Majelis Ta'lim, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sederhana dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Majelis Ta'lim Darussalam Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni.

- c. Bagi ustadz/ ustadzah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi ustadz/ ustadzah Majelis Ta'lim dalam mengkaji secara mendalam mengenai peran Majelis Ta'lim sebagai lembaga pendidikan Islam dalam menumbuhkan sikap keagamaan santri sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi masyarakat bahwa pendidikan agama itu penting bagi anak terutama dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan berupa studi lapangan (*field research*). Studi lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk penyusunan karya ilmiah.⁴

Penelitian lapangan ini merupakan upaya penggalan informasi yang mendalam dengan melakukan studi kasus yang menggali informasi tentang bagaimana proses belajar mengajar di dalam majelis ta'lim Darrussalam dan untuk mengetahui peran majelis

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.9.

ta'lim dalam menumbuhkan sikap keagamaan islam pada masyarakat di lingkungan perumahan puri kecamatan kedungwuni

b. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data secara kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data pasti yang merupakan suatu nilai data yang nampak.⁵ penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan peran majelis ta'lim serta faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap keagamaan islam pada masyarakat di lingkungan perumahan puri kedungwuni timur.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Majelis Ta'lim Darussalam yang terletak di Perumahan puri utara blok 3C no 14 & 16 Kabupaten Pekalongan. Ketertarikan penulis pada Majelis Ta'lim Darussalam ini karena melihat banyaknya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pada Majelis Ta'lim tersebut, mulai dari anak-anak remaja bahkan ibu-ibu juga ikut belajar mengaji. Dan Majelis Ta'lim ini dianggap sangat cocok dengan variable yang akan penulis teliti.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.

3. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.⁶ Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh penelitian berasal dari dua macam data yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri. Sumber data meliputi informasi dan keterangan dari hasil wawancara kepada pendiri/pengasuh, guru pengajar, orang tua, dan dua santri yang terdapat di Majelis Ta'lim Darrussalam.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 15.

ini diperoleh dari buku, jurnal, dan referensi lainnya yang relevan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, proses pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Didalam penelitian ini ada beberapa penggunaan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati suatu fenomena penelitian atau teknik penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti yang secara langsung ke lokasi dan mengamati fenomena yang diteliti.⁷ Adapun yang ingin diobservasi yaitu tentang Bagaimana peran serta faktor apa saja pendukung dan penghambat Majelis Ta'lim Darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan islam pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara (*interview*)

Salah satu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaa-pertanyaan secara langsung kepada orang yang bersangkutan tentang suatu masalah yang ada disebut dengan wawancara (*interview*).⁸ Peneliti yang dilakukan ini menggunakan wawancara yang sudah terstruktur

⁷ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 78-79.

⁸ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi...* hlm. 86.

yaitu daftar pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan sebelum melakukan wawancara secara langsung. Wawancara akan dilakukan pada pengasuh / pendiri, pengajar serta salah satu orangtua dan 2 santri di Majelis Ta'lim Darussalam. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi subjek, dimana peneliti memiliki struktur yang jelas dalam wawancara, namun proses wawancara dilakukan dengan santai dan tidak kaku. Wawancara ini dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana peran Majelis Ta'lim Darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan islam anak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang terjadinya individu atau kelompok, peristiwa, atau situasi sosial.⁹ Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari tahu data sejarah atau data pada masa lampau. Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui pengumpulan berbagai bahan dokumen untuk mendukung landasan teoritis sebagai referensi pendukung penelitian ini, melalui bacaan seperti literature, hasil penelitian buku-buku, kerangka ilmiah dan dokumen-dokumen lain

⁹ Yusuf, *Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014). hlm 56.

yang sesuai dengan kajian penelitian terutama dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Majelis Ta'lim.

5. Teknik Analisis Data

data adalah proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data dianalisis menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teori Miles Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*concluding drawing and verification*).¹⁰

a. Kondensasi data (*data condensation*)

kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan yang ditulis, wawancara maupun transkrip, dokumen dan bahan empiris dalam penelitian ini. Sebagai hasil pengumpulan data, langkah

¹⁰ Matius B. Miles, A. Michael Huberman dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika Serikat: SAGE Publication Inc, 2014). hlm. 25.

selanjutnya dari kondensasi data adalah: penulisan ingkasan, pengkodean, mengembangkan tema, menghasilkan kategori dan menulis memo analitik. Proses kondensasi berlanjut setelah pengamatan lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai.

b. Menyajikan Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, matrik, grafik, bagan, dan jaringan. Semua dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir. Dengan membuat tampilan data sedemikian rupa maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Menarik kesimpulan

Langkah berikutnya dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sedangkan temuan dapat berupa gambar suatu atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses

pengumpulan data penelitian. Keabsahan data pada penelitian yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan triangulasi.

Trianggulasi data merupakan salah satu pengukuran derajat kepercayaan yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Ada 3 triangulasi yaitu dari sumber atau informasi, triangulasi teknik dan triamnggulasi waktu.

1) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2) Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3) Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya..maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Seperti halnya saat mewawancarai pengasuh atau observasi langsung ke lokasi. Teknik yang digunakan dalam

penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan agar mempermudah pembaca melalui format penulisan yang berlaku. Oleh karena itu, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, maka proposal penelitian ini dibagi dalam lima bab. Adapun gambaran umumnya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Berisi landasan teori, yang mengkaji deskripsi teori meliputi peran majelis ta'lim dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam anak, faktor pendukung dan faktor penghambat, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III: Berisi hasil penelitian meliputi pembahasan hasil dari penelitian yang terdiri dari atas tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu mengenai gambaran sekilas tentang keadaan Majelis Ta'lim Darussalam Kecamatan Kedungwuni Timur. Sub bab kedua membahas tentang Peran Majelis Ta'lim Darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga berisi tentang faktor pendukung dan penghambat Majelis Ta'lim dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam

pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB IV berisi tentang Analisis Peran Majelis Ta'lim Darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Terdiri dari analisis Peran Majelis Ta'lim Darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan Islam pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan penghambat Majelis Ta'lim dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada masyarakat di lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni.

BAB V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Peran Majelis Ta’lim Darussalam Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada Masyarakat di Lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni” yang telah dilakukan. Maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Majelis Ta’lim Darussalam Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada Masyarakat di Lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni.

Peran Majelis Ta’lim Darussalam Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada Masyarakat di Lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni antara lain: pertama, majelis ta’lim sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan nilai-nilai ilmu keagamaan, kedua majelis ta’lim sebagai sarana untuk pembinaan dan bimbingan keagamaan, ketiga majelis ta’lim sebagai sarana untuk menambah silaturahmi dan memperkuat *ukhuwah islamiyah*, keempat media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada Masyarakat di Lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni.

- a. Faktor pendukung dalam peran majelis ta'lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan, antara lain: pertama tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, kedua adanya dukungan dari keluarga, ketiga dan adanya semangat dalam diri sendiri.
- b. Faktor penghambat dalam peran majelis ta'lim darussalam dalam menumbuhkan sikap keagamaan, antara lain: pertama kurangnya kedisiplinan peserta didik/ santri, kedua kurangnya pemahaman keagamaan, dan ketiga terdapat anak yang kecanduan bermain gadget

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai Peran Majelis Ta'lim Darussalam Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Islam Pada Masyarakat di Lingkungan Perumahan Puri Kecamatan Kedungwuni , maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz/Ustadzah

Diharapkannya untuk mendisiplinkan anak didiknya dan memberikan arahan serta nasihat-nasihat supaya anak didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran atau kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Darussalam.

2. Bagi Anak Didik

Anak didik hendaknya lebih disiplin lagi ketika berangkat ke majelis ta'lim dan semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Darussalam.

3. Bagi Majelis Ta'lim

Pihak Majelis Ta'lim Darussalam diharapkan selalu melaksanakan kegiatan yang mengembangkan potensi anak didik dan menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2018. Strategi Majelis Taklim Terhadap Pengembangan Dakwah. *Jurnal Berita Sosial*. Vol 5, No. 1: 12-23.
- Alfarisi, M. Z. (2011). *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alawiyah, Tuti. 2009. Kepimpinan Pondok Pesantren Al-Ikhlash (Studi Kasus Kepimpinan Dan Perjuangan Dakwah K.H Qusyaeri Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ikhlash Curug Kanggraksan Kota Cirebon, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol. 6, No. 2: 1- 20.
- Anwar, Shabih Shaleh. 2016. “Kualitas Anak Didik Dalam Islam”, (Bandung: Yayasan Do’a Para Wali).
- Anwar, Harles, dan Muhaimin. 2019. “Dakwah Melalui Pembinaan Keagamaan Terhadap Masyarakat Muslim Pedalaman Oleh Penyuluh Agama Islam Non Pns Kecamatan Tebas, Sambas ”, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Anwar, Sudirman. 2015. *Management of students development*. Riau : Yayasan Indragiri.
- Ardiansyah, Asrori. 2011. *Metode Penanaman Nilai Islam*. Malang: Kabar Pendidikan.
- Ariadi. 2019. Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam”.*Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*. Vol. 3, No. 2: 118.
- Azis, A. 2018. Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman. *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*, 1(1), 197–234.
- Bungin, Burhan. 2013. *Penelitian Kualitatif*. cet I; Jakarta: Kencana.
- Fauzia, Siti Naila. 2015. Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*: Vol. 9 No. 2: 304.
- Hamid, A. 2020. Peran Majelis Taklim Nurul Iman Dalam Meningkatkan Kehidupan Beragama Irmawati Ibrahim 1 , Abd. Hamid Isa 2 , Yakob Napu 3. 1(1), 42–49.
- Haryono, Cosmas G. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* Sukabumi: CV Jejak

- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis ta'lim, Peran Aktif Majelis ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Indah Sari, Lili Nur. 2018. Peranan Majelis Taklim Nurul Ikhsan Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Baturaja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Jalaluddin. 2016. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, rev,-cet.18. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholifah. 2018. "Penyelenggaraan Pengajian Majelis Taklim Amanah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Perumahan Griya Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang". *Skripsi* UIN Walisongo Semarang.
- Maharani, Dewi. 2018. Pendidikan Anak Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 01: 52-53.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryam. 2018. Peran Majlis Ta'lim Nurul Iman Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Masyarakat Di Rt 10/02 Kelurahan Pagar Dewa Kec Selebar Bengkulu. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3, No. 1: 26.
- Miles, Matius B. 2014. *Michael Huberman dan Johny Saldana, Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat: SAGE Publication Inc.
- Muhsin MK. 2009 *Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermedia.
- Nasih Ulwan, Abdullah. 2015. *Tarbiyatul Aulad fil Islam, terj. Emiel Ahmad*. Jakarta: Katulistiwa Press.
- Nurjanah, Ahmad Fauzi W. 2021. Peran Majelis Ta'lim Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja, studi kasus: Majelis Ta'lim Al-Mardiyyah Jogja Kembangan Jakarta Barat. *Al-Qalam: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 9, No. 2: 2-19.
- Pulungan, Muhammad Yusuf. 2014. Peran Majelis Taklim dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim di Kota Padangsidempuan. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol. 9, No. 1.
- Rahman, Abdul. 2022. *Tri Pusat Pendidikan Perspektif Tasawuf*. Sulawesi : CV. Kaafah learning center.

- Rustan, Ahmad S. 2018. "Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik dalam Membina Silaturahmi Masyarakat di Kabupaten Pare-Pare". *AlKhitabah*. Vol. 4, No. 1.
- Sabri S, Suhaidi. 2021. *Kurikulum Majelis Ta'lim*. Riau : PT. Indragiri Dot com.
- Setyaningsih, Ratna Tri. 2018. "Analisis peranan kegiatan Majelis Taklim Jami'atul Muslimah Dalam Pembinaan Pengamalan Ibadah Pada Ibu-Ibu Di Kelurahan Klasaman Kecamatan Sorong Timur", dikutip dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2621/> ,tanggal 23 Oktober 2018.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publising.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsiyah. 2018. Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim. *Jurnal STIT Madina Sragen*. Vol. 16, No. 1: 10.
- Yuliana, Resma. 2017. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa. *Jurnal Paradigma*. Vol. 5, No. 1: 153-155.
- Yusuf. 2014 *Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zain, Anwar. 2021. *Strategi Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*. Cirebon: Insania
- Zainuddin, Halid Hanafi, La Adu. 2018. *Ilmu pendidikan islam*, Yogyakarta : Deepublish.
- Zulkarnain, Bambang Isnaini. 2020. Peranan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Ibu-Ibu Di Kavling Mekar Jaya Bekasi. *Skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta*.

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Ria Lestari
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 7 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Jeruksari RT 01/RW 07, Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Jumadiono
Nama Ibu : Tuniyah
Agama : Islam
Alamat : Desa Jeruksari RT 01/RW 07, Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : SD N PABEAN
SMP/MTs : SMP 3 TIRTO
SMA/MA : MA YMI WONOPRINGGO
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan